

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam praktik pelaksanaan proyek konstruksi, para pekerja dituntut untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola proyek dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Terdapat perkembangan yang cepat dalam metode - metode baru dalam pelaksanaan konstruksi. Setiap proyek memiliki karakteristiknya sendiri, sehingga walaupun masalahnya serupa, solusinya dapat bervariasi. Pada pelaksanaan proyek konstruksi di lapangan, terdapat beberapa faktor kunci yang berpengaruh, termasuk bahan material, tenaga kerja, biaya, metode pelaksanaan, dan peralatan. Dalam era Globalisasi, industri konstruksi mengalami pertumbuhan pesat dengan ragam metode pelaksanaan yang mempengaruhi waktu dan biaya pelaksanaan proyek.

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam evaluasi kinerja proyek konstruksi adalah nilai hasil (*earned value method*). Metode ini memberikan gambaran tentang sejauh mana proyek telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan indikator seperti *earned value*, *schedule variance*, *cost variance*, Indeks performansi, metode ini dapat membantu para manajer proyek untuk memahami apakah proyek berjalan sesuai dengan rencana, melebihi atau kurang dari yang diharapkan.

Gedung bertingkat menjadi salah satu jenis proyek konstruksi yang kompleks dan membutuhkan pengelolaan yang cermat. Dalam proyek pembangunan gedung bertingkat, faktor-faktor seperti tingkat keamanan, ketahanan struktur, dan penggunaan sumber daya menjadi sangat penting untuk dipertimbangkan. Oleh karena itu, evaluasi kinerja proyek gedung bertingkat menggunakan metode nilai hasil menjadi suatu hal yang relevan dan penting untuk dilakukan.

Dalam pelaksanaan proyek tidak jarang ditemui berbagai macam permasalahan diantaranya :

1. Pembangunan sejumlah proyek strategis berpotensi mundur dari target akibat terganjal urusan lahan dan pendanaan, pembangunan proyek strategis nasional berpotensi tidak berjalan sesuai rencana. Ada proyek yang molor

dari target, ada pula yang terancam batal dibangun sebagai PSN, Jakarta, (26/07/2023).

2. Proyek Pembangunan Islamic Center HSS terlambat, baru mencapai 92 % dan akan mendapatkan denda, Yogyakarta, Jumat (11/02/2022)
3. Evaluasi Proyek Insfrastruktur, Pemerintah Berhentikan Sementara Semua Pembangunan Konstruksi Layang untuk dievaluasi bersama terkait Keselamatan Konstruksi, metode kerja, SOP,SDM Peralatan dan semua termasuk desinnya yang menjadi akar permasalahan pada proyek ini, Jakarta, Selasa (20/02/1018)
4. Proyek penegndalian banjir pada Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta bernama 942-DV Project baik pengendalian banjir musim hujan maupun banjir mengalami kendala biaya karena pandemi COVID-19 sehingga belum bisa dilakukan, Jakarta, Selasa (08/03/2022)
5. Sejumlah proyek infrastruktur di kabupaten Klungkung mengalami keterlambatan. Hal itu terungkap saat tim monitoring dan evaluasi (Monev) Pembangunan Kabupaten Klungkung melakukan peninjauan pembangunan fisik tahun anggaran 2022, Bali, Jumat (16/9/2022).
6. Proyek kilang LNG Tangguh Train 3 di Teluk Bintuni, Papua, yang ditargetkan rampung di 2020 molor ke 2021. Pengerjaan proyek ini sempat mengalami keterlambatan karena sejumlah faktor dan menyebabkan jadwal proyek ikut mundur dari yang direncanakan dalam *Time Schedule*, Bintuni (05/09/2019)
7. Pemerintah memastikan pembangunan proyek Palapa Ring Paket Timur selesai pada pertengahan 2019 atau mundur dari target sebelumnya pada Maret 2019. Selain kendala geografis di Papua dan Papua Barat, gangguan keamanan dinilai turut menghambat pembangunan proyek yang kini diperkirakan mencapai 94 persen itu, Jakarta, (21/03/2019)
8. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mencatat terdapat 32 proyek jalan tol dan empat proyek Light Rapid Transit (LRT) yang akan dievaluasi konstruksinya selama masa penghentian sementara proyek infrastruktur layang (*elevated*), Jakarta, (22/02/2018)

9. Menteri BUMN, Rini M. Soemarno, telah memerintahkan konsultan independen untuk mengevaluasi semua proyek konstruksi yang sedang dilakukan oleh BUMN Karya. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua proyek konstruksi sesuai dengan standar keamanan yang ditetapkan. Selain itu, tindakan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahap pengerjaan proyek dilakukan dengan cermat, hati-hati, dan aman. Jakarta, Kompas.com, Selasa (20/2/2018)
10. Menteri BUMN Erick Thohir telah menginstruksikan PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) untuk melakukan tinjauan menyeluruh terhadap semua kekurangan dan isu yang terjadi dalam proses pembangunan proyek kereta cepat Jakarta-Bandung. Instruksi ini dikeluarkan sebagai tanggapan terhadap penghentian sementara proyek kereta cepat Jakarta-Bandung yang diumumkan oleh Kementerian PUPR, Jakarta, CNN Indonesia, Senin (02/03/2020)

Berdasarkan dari berita - berita di atas mengenai macam-macam masalah yang timbul selama pelaksanaan proyek, peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian tentang evaluasi kinerja proyek menggunakan metode nilai hasil atau *earned value method*.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang dapat menghambat kinerja pada suatu proyek?
2. Siapa yang bertanggung jawab apabila terjadi masalah terkait permasalahan waktu dan biaya pada suatu proyek?
3. Kapan waktu yang tepat untuk melakukan evaluasi kinerja?
4. Dimana lokasi proyek yang akan menjadi subjek penelitian evaluasi kinerja dengan menggunakan metode *earned value*?
5. Mengapa proyek harus melakukan evaluasi kinerja?
6. Bagaimana cara menghitung indeks performansi kinerja proyek?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, adapun tujuan penelitian ini untuk menilai, menganalisis, mengelola dan mengevaluasi kinerja, indeks produktifitas, estimasi waktu dan biaya dalam pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Parkir Sepeda Motor Bertingkat RSUP Dr. Sardjito

1.4 Lingkup Penelitian

Berdasarkan informasi latar belakang dan rumusan masalah, Batasan penelitian dibuat untuk membatasi cangkupan penelitian yang akan dilakukan. Berikut Batasan-batasan penelitian yang telah ditetapkan :

1. Pengambilan data dilakukan pada Proyek Pembangunan Gedung Parkir Sepeda Motor Bertingkat RSUP Dr. Sardjito
2. Menganalisis indikator-indikator *Earned Value, Variance*, Indeks Performansi perhitungan dilakukan memakai *Microsoft Excel*
3. Menganalisis indikator-indikator *Earned Value, Variance*, Indeks Performansi dievaluasi dari keseluruhan durasi dan biaya proyek
4. Data-data yang digunakan dalam penelitian berasal dari data yang terdapat dalam Rencana Anggaran Biaya, *Time Schedule*, dan *Progress Report* mingguan pada minggu ke-31 sampai minggu ke 35.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai langkah awal mengevaluasi proyek dengan melakukan pengukuran terhadap kinerja proyek yang sedang berlangsung.
2. Sebagai literatur yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan khususnya teknik sipil agar dapat menambah pengetahuan tentang ilmu pengendalian proyek